

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*) bank umum syariah di Indonesia yang diambil dari website masing- masing bank umum syariah yang bersangkutan.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK.

##### **3.2.2 Sampel**

Pemilihan *sample* pada penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dengan memilih sampel berdasarkan penilaian terhadap beberapa kriteria-kriteria. Sampel dalam penelitian ini menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di OJK
2. Bank Syariah tersebut membuat laporan keuangan tahunan pada periode 2013–2017 dan telah dipublikasikan di website resmi perusahaan.
3. Data yang dibutuhkan untuk penelitian tersedia selama periode 2013-2017.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional untuk variabel-variabel yang akan diteliti dijelaskan sebagai berikut :

a. Pendidikan Individu (*Tahzibul al-Fardh*)

Antonio *et al* (2012) menyatakan pendidikan individu sebagai aktivitas operasional yang dilakukan perbankan syariah untuk mewujudkan program-program pendidikan bagi karyawan maupun masyarakat secara luas. Pendidikan individu dapat diprosikan kedalam tiga dimensi dengan memuat empat rasio sebagai berikut :

1. Meningkatkan Pengetahuan

Bank syariah dituntut untuk ikut berperan serta dalam mengembangkan pengetahuan tidak hanya pegawainya tetapi juga masyarakat umum. Peran ini dapat diukur melalui elemen seberapa besar bank syariah memberikan beasiswa pendidikan (*education grant*) dan melakukan penelitian pengembangan (*research*). Semakin besar dana beasiswa dan biaya penelitian yang dikeluarkan bank syariah, menunjukkan bahwa bank syariah semakin perhatian terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat.

2. Menambah dan Meningkatkan Kemampuan Baru

Dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan pegawainya bank syariah juga harus berperan besar. Rasio pengukurannya dapat diukur melalui seberapa besar biaya pelatihan terhadap total biayanya (*training expenses/total expenses*). Semakin besar rasio biaya *training* yang dikeluarkan oleh pihak bank syariah, menunjukkan bahwa perhatian bank terhadap keahlian dan pendidikan pegawainya cukup besar. menunjukkan bahwa perhatian bank terhadap keahlian dan pendidikan pegawainya cukup besar.

3. Menciptakan Kesadaran Masyarakat Akan Keberadaan Bank Syariah

Dimensi ini dapat diukur melalui rasio publisitas yang merupakan besaran nilai biaya promosi terhadap total biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan.

b. Penciptaan Keadilan (*Iqamah al-'Adl*)

Penciptaan keadilan merupakan tujuan *maqashid syariah* kedua yang di proksikan kedalam tiga dimensi dengan memuat tiga rasio diantaranya :

1. Kontrak yang adil

Besaran rasio ini dapat diukur dengan menghitung laba / total pendapatan

2. Produk dan Layanan

Besaran rasio ini dapat diukur dengan Pembiayaan *Mudharabah* + *Musyarakah* / Total Pembiayaan.

3. Penghapusan Ketidakadilan

Besaran ini dapat diukur dengan menghitung Pendapatan Non Bunga / Total Pendapatan.

c. Pencapaian Kesejahteraan (*Jalb al-Maslahah*)

Pencapaian kesejahteraan merupakan tujuan *maqashid syariah* ketiga yang dapat diproksikan kedalam tiga dimensi dengan memuat tiga rasio diantaranya :

1. Profitabilitas

Besaran rasio ini dapat diukur dengan menghitung laba bersih terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan.

2. Pendistribusian Kekayaan dan Laba

Dimensi ini memuat satu rasio, yaitu rasio pendapatan personal yang dapat diukur dengan menghitung zakat terhadap total aktiva.

3. Investasi pada sektor Rill yang Vital

Besaran rasio ini dapat diukur dengan menghitung investasi di sektor rill terhadap total penyaluran perusahaan selama satu periode.

Tabel berikut merupakan rasio-rasio yang akan dianalisis untuk mengukur kinerja sosial perbankan syariah di Indonesia dengan pendekatan *Sharia Maqashid Index*.

**Tabel 3.1 Definisi operasional tujuan bank syariah**

Tujuan	Dimensi	Elemen
(1) Pendidikan Individu	Meningkatkan pengetahuan	(R1) Hibah Pendidikan
		(R2) Penelitian
	Menambah dan Meningkatkan Kemampuan Baru	(R3) Pelatihan
	Menciptakan Kesadaran Masyarakat Akan Keberadaan Bank Syariah	(R4) Publisitas
(2) Penciptaan Keadilan	Kontrak yang Adil	(R5) Pengembalian yang Adil
	Produk dan Layanan Terjangkau	(R6) Fungsi Distribusi
	Penghapusan Ketidakadilan	(R7) Produk Bank Non Bunga
(3) Pencapaian Kesejahteraan	Profitabilitas	(R8) Rasio Laba
	Pendistribusian Kekayaan dan Laba	(R9) Pendapatan Personal
	Investasi Pada Sektor Rill Yang Vital	(R10) Investasi pada Sektor Rill
Sumber : Antonio, <i>et al</i> (2012)		

### 3.4 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *The Simple Additive Weighting* (SAW) atau metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating setiap tujuan pada semua atribut yang disebut dengan *Multiple Attribute Decision Making* (MADM). Metode tersebut mengharuskan pembuat keputusan menentukan bobot tujuan dan rasio yang sesuai dengan atributnya. Atribut adalah ukuran kinerja sampel yang akan diukur. Skor total untuk indikator kinerja diperoleh dari penjumlahan hasil perkalian antara rating tujuan dan bobot setiap atribut yang telah diukur.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik ini merupakan serangkaian proses yang dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia menggunakan metode *The Simple Additive Weighting* (SAW) . Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan kriteria-kriteria yang dijadikan acuan pengambilan keputusan, yang dalam penelitian ini terdiri dari tiga tujuan utama yaitu :
  1. Tujuan Pendidikan Individu
  2. Tujuan Penciptaan Keadilan
  3. Tujuan Pencapaian Kesejahteraan
  
- b. Menentukan rating kecocokan setiap tujuan pada masing-masing rasio. Penelitian ini mengadopsi model pembobotan Antonio *et al* (2012) sebagaimana disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.2 Bobot Rata-rata Variabel dalam *Sharia Maqashid Index***

Tujuan	Bobot rata –rata (100%)	Rasio (R)	Bobot rata – rata ( 100%)
O1. Pendidikan	30	R1.Hibah Pendidikan/donasi	24
		R2. Penelitian	27
		R3. Pelatihan	26
		R4. Publisitas	23
		TOTAL	100
O2. Keadilan	41	R5. Pengembalian yang adil	30
		R6.Fungsi Distribusi	32
		R7. Produk Bank Non Bunga	38
		TOTAL	100
O3. Kesejahteraan	29	R8. Rasio Laba Bank	33
		R9. Pendapatan Personal	30
		R10. Investasi pada Sektor Riil	37
		TOTAL	100

Sumber : Antonio, *et al* (2012)

- c. Menentukan nilai setiap indikator kinerja (IK) dengan melakukan perkalian antara bobot setiap tujuan dan bobot setiap rasio yang di sesuaikan dengan atributnya. Atribut adalah ukuran kinerja sampel yang akan diukur, yang dalam penelitian ini terdiri dari 10 elemen seperti dijabarkan dalam formulasi berikut :

1. Elemen pertama, yaitu Hibah Pendidikan

$$R1 = \frac{\text{Hibah Pendidikan}}{\text{Total Biaya}}$$

2. Elemen kedua, yaitu Penelitian

$$R2 = \frac{\text{Biaya Penelitian}}{\text{Total Biaya}}$$

3. Elemen ketiga, yaitu Pelatihan

$$R3 = \frac{\text{Biaya Pelatihan}}{\text{Total Biaya}}$$

4. Elemen keempat, Publisistas

$$R4 = \frac{\text{Biaya Publisistas}}{\text{Total Biaya}}$$

5. Elemen kelima, yaitu Pengembalian yang Adil

$$R5 = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Pendapatan}}$$

6. Elemen keenam, yaitu Fungsi Distribusi

$$R6 = \frac{\text{Pembiayaan Mudharabah+Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

7. Elemen ketujuh , yaitu Produk bank Non Bunga

$$R7 = \frac{\text{Pendapatan Non Bunga}}{\text{Total Pendapatan}}$$

8. Elemen kedelapan , yaitu Rasio Laba

$$R8 = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

9. Elemen kesembilan , yaitu Pendapatan Personal

$$R9 = \frac{\text{Zakat}}{\text{Laba Bersih}}$$

10. Elemen lesepuluh , yaitu Investasi pada Sektor – sektor Rill

$$R10 = \frac{\text{Investasi pada Sektor Rill}}{\text{Total Penyaluran}}$$

Berdasarkan formulasi atribut tersebut, diperoleh rumusan indikator kinerja sebagai berikut :

1. Indikator kinerja pertama yaitu **Pendidikan Individu**

$$IK\ 1 = W_1^1 \times (E_1 \times R_1 + E_2 \times R_2 + E_3 \times R_3 + E_4 \times R_4) \dots\dots\dots(1)$$

Dimana,

- IK 1 menunjukkan rasio kinerja dari maqashid syariah pertama yaitu Pendidikan Individu
- $W_1^1$  adalah bobot untuk IK 1
- $E_1^1$  adalah bobot rasio pertama dari IK 1
- $E_1^2$  adalah bobot rasio kedua dari IK 1
- $E_1^3$  adalah bobot rasio ketiga dari IK 1
- $E_1^4$  adalah bobot rasio keempat dari IK 1
- R1 adalah ukuran kinerja sampel berdasarkan rasio pertama IK 1
- R2 adalah ukuran kinerja sampel berdasarkan rasio kedua IK 1
- R3 adalah ukuran kinerja sampel berdasarkan rasio ketiga IK 1
- R4 adalah ukuran kinerja sampel berdasarkan rasio keempat IK 1

2. Indikator kinerja kedua yaitu **Penciptaan Keadilan**

$$IK\ 2 = W_2^2 \times E_5 \times R_5 \dots\dots\dots(2)$$

Dimana

- IK 2 adalah indikator kinerja yang kedua yaitu Penciptaan Keadilan
- $W_2^2$  adalah bobot untuk IK 2
- E5 adalah bobot untuk rasio kelima pada IK 2
- R5 adalah ukuran kinerja sampel berdasarkan rasio kelima IK 2

3. Indikator kinerja ketiga yaitu **Pencapaian Kesejahteraan**

$$IK\ 3 = W_3^3 (E_6 \times R_6 + E_7 \times R_7 + E_8 \times R_8) \dots \dots \dots (3)$$

Dimana,

IK 3 adalah indikator kinerja yang ketiga yaitu Pencapaian Kesejahteraan

- $W_3^3$  adalah bobot untuk IK 3
- E6 adalah bobot untuk rasio keenam pada IK 3
- E7 adalah bobot untuk rasio ketujuh pada IK 3
- E8 adalah bobot untuk rasio kedelapan pada IK 3
- R6 adalah ukuran kinerja sampel berdasarkan rasio keenam rasio keenam IK 3
- R7 adalah ukuran kinerja sampel berdasarkan rasio ketujuh IK 3
- R8 adalah ukuran kinerja sampel berdasarkan rasio kedelapan IK3

4. Hasil akhir diperoleh dari penjumlahan ketiga indikator kinerja di atas dan selanjutnya dirangking sesuai perolehan nilai setiap bank umum syariah (BUS) di Indonesia. Skor akhir *Sharia Maqashid Index* dapat dirumuskan dalam formulasi berikut ini :

$$\text{Skor SMI} = IK\ 1 + IK\ 2 + IK\ 3 \dots \dots \dots (4)$$

Dimana :

Skor SMI adalah hasil akhir / nilai total *Sharia Maqashid Index*

IK 1 adalah Indikator Kinerja 1 / Tujuan Pendidikan Individu

IK 2 adalah Indikator Kinerja 2 / Tujuan Penviptaan Keadilan

IK 3 adalah Indikator Kinerja 3 / Tujuan Pencapaian Kesejahteraan

d. Analisis sebab akibat